



Efektivitas Pendekatan Communicative Language Teaching Berbantuan Media Flashcard terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di Sekolah Dasar

¹Sri Umraeni Arief, ²Faidah Yusuf, ³Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

¹sriumraeniarief290604@gmail.com, ²faidah.yusuf@unm.ac.id, ³bhakti@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman kosakata bahasa inggris siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek memahami makna kosakata dan menghubungkan kosakata dengan objek nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental tipe nonequivalent control group design. Sample penelitian terdiri atas 35 siswa, yaitu 19 siswa kelas eksperimen dan 16 siswa kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji N-Gain dan Independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 58,7% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 33,8% (kurang efektif). Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa inggris siswa, khususnya pada indikator memahami makna kosakata dan menghubungkan kosakata dengan gambar atau objek. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar perlu mengintegrasikan aktivitas komunikatif dan media visual untuk meningkatkan keterlibatan serta pemahaman kosakata siswa.

Kata Kunci: Communicative Language Teaching; Flashcard; Pemahaman kosakata; Bahasa Inggris.

ABTRACT

This study was motivated by the low English vocabulary comprehension of elementary school students, particularly in understanding word meanings and connecting vocabulary with real objects. Therefore, this study aimed to analyze the effectiveness of the Communicative Language Teaching (CLT) approach, assisted by flashcard media, in improving the English vocabulary comprehension of fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres Perumnas I, Makassar City. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The sample consisted of 35 students, including 19 in the experimental class and 16 in the control class, selected through purposive sampling. Data were collected through observation, pretest, and posttest. The data were analyzed using descriptive analysis, N-Gain analysis and independent sample t-test. The findings revealed that the average N-Gain score of the experimental class was 58.7% (moderately effective), while the control class obtained 33.8% (less effective). The independent sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the two classes. The findings indicate that the Communicative Language Teaching (CLT) approach assisted by flashcard media was effective in improving students' English vocabulary comprehension, particularly in the indicators of understanding word meanings and connecting vocabulary with pictures or objects. This study implies that English learning at the elementary school level should integrate communicative activities and visual media to enhance students' engagement and vocabulary comprehension.

Keywords: Communicative Language Teaching; Flashcard; Comprehension; English vocabulary.

Receive : 11 Agustus 2026
Revised : 4 September 2026

Approved: 6 September 2026
Published: 25 September 2026

1. PENDAHULUAN

Pengenalan bahasa inggris sejak pendidikan dasar menjadi hal yang penting untuk memberikan dasar kemampuan berbahasa kepada siswa. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa inggris diarahkan untuk memperkenalkan kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga mereka dapat memahami dan menggunakan bahasa inggris dalam konteks yang sederhana (Tiansoodeenon et al. 2023).

Pemahaman kosakata bahasa inggris pada siswa sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa inggris secara keseluruhan (Enriquez 2023). Pemahaman kosakata tidak hanya sebatas mengenali bentuk kata, tetapi juga memahami makna kata dan penggunaannya dalam konteks sederhana (Zheng 2024). Pemahaman kosakata merupakan kunci utama dalam keterampilan membaca karena kosakata berfungsi sebagai jembatan untuk memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman kosakata sejak dini perlu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar (Fidia Putri & Priyanti 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 06 Desember 2025 di UPT SPF SD Inpres Perumnas I kota Makassar pada siswa kelas V teridentifikasi adanya beberapa tantangan signifikan dalam pembelajaran bahasa inggris, khususnya terkait pemahaman kosakata. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa inggris, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan rendahnya pemahaman kosakata terhadap pelajaran bahasa inggris terutama dari aspek vocabulary dan reading. Kondisi ini berdampak langsung pada partisipasi aktif siswa di kelas.

Pendekatan yang dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan Communicative Language Teaching (CLT). Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berfokus pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang fungsional, dimana siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, berinteraksi, dan menggunakan bahasa target dalam berbagai scenario yang relevan (Kurniawan 2022). Pendekatan ini bertujuan mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik melalui interaksi bermakna, kolaborasi, dan penggunaan tugas-tugas yang merefleksikan penggunaan bahasa di dunia nyata (Samandarov 2023). Qasserras (2023) menegaskan bahwa dalam Communicative Language Teaching (CLT), bahasa dipandang sebagai alat interaksi sosial yang berfungsi untuk menyampaikan makna, ide, dan perasaan. Adapun langkah-langkah pendekatan Communicative Language Teaching meliputi pemberian konteks dan pengenalan kosakata, pengenalan kosakata baru, kegiatan membaca kosakata dan memahami maknanya, aktivitas komunikatif, pemberian umpan balik, dan melakukan evaluasi (Dahlan 2022).

Media flashcard merupakan salah satu media pembelajaran visual berupa kartu bergambar yang disertai dengan kata, huruf, atau informasi singkat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Flashcard dirancang secara sederhana agar mudah digunakan dan menarik perhatian peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Trifena & Harun 2024). Flashcard memungkinkan siswa belajar kosakata secara bertahap dan berulang melalui berbagai aktivitas, seperti mengenali, membaca, mencocokkan, dan menyebutkan kosakata (Al Faruq and Wardati 2025).

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan pendekatan CLT maupun penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media digital, keterampilan berbicara (speaking), atau peserta didik pada jenjang sekolah menengah.

Penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi pendekatan CLT dengan media flashcard terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya lebih menekankan pada hasil belajar secara umum dan belum banyak menganalisis efektivitas pembelajaran berdasarkan indikator pemahaman kosakata secara spesifik, seperti mengenali kosakata, memahami makna kosakata, membaca sesuai ejaan, dan menghubungkan kosakata dengan gambar atau objek.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian terkait efektivitas penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan CLT dengan media flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar serta penggunaan analisis N-Gain untuk mengukur efektivitas pembelajaran secara lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar?
2. Bagaimana gambaran penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar melalui penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard?
3. Apakah terdapat efektivitas penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar?

2. METODE PENELITIAN

Pengenalan bahasa Inggris sejak pendidikan dasar menjadi hal yang penting untuk memberikan dasar kemampuan berbahasa kepada siswa. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk memperkenalkan kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga mereka dapat memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang sederhana (Tiansoodeenon et al. 2023).

Pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan (Enriquez 2023). Pemahaman kosakata tidak hanya sebatas mengenali bentuk kata, tetapi juga memahami makna kata dan penggunaannya dalam konteks sederhana (Zheng 2024). Pemahaman kosakata merupakan kunci utama dalam keterampilan membaca karena kosakata berfungsi sebagai jembatan untuk memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman kosakata sejak dini perlu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (Fidia Putri & Priyanti 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 06 Desember 2025 di UPT SPF SD Inpres Perumnas I kota Makassar pada siswa kelas V teridentifikasi adanya beberapa tantangan signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya terkait pemahaman kosakata. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Inggris, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan rendahnya pemahaman kosakata

terhadap pelajaran bahasa Inggris terutama dari aspek vocabulary dan reading, kondisi ini berdampak langsung pada partisipasi aktif siswa di kelas.

Pendekatan yang dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan Communicative Language Teaching (CLT). Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berfokus pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang fungsional, dimana siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, berinteraksi, dan menggunakan bahasa target dalam berbagai scenario yang relevan (Kurniawan 2022). Pendekatan ini bertujuan mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik melalui interaksi bermakna, kolaborasi, dan penggunaan tugas-tugas yang merefleksikan penggunaan bahasa di dunia nyata (Samandarov 2023). Qasserras (2023) menegaskan bahwa dalam Communicative Language Teaching (CLT), bahasa dipandang sebagai alat interaksi sosial yang berfungsi untuk menyampaikan makna, ide, dan perasaan. Adapun langkah-langkah pendekatan Communicative Language Teaching meliputi pemberian konteks dan pengenalan kosakata, pengenalan kosakata baru, kegiatan membaca kosakata dan memahami maknanya, aktivitas komunikatif, pemberian umpan balik, dan melakukan evaluasi (Dahlan 2022).

Media flashcard merupakan salah satu media pembelajaran visual berupa kartu bergambar yang disertai dengan kata, huruf, atau informasi singkat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Flashcard dirancang secara sederhana agar mudah digunakan dan menarik perhatian peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Trifena and Harun 2024). Flashcard memungkinkan siswa belajar kosakata secara bertahap dan berulang melalui berbagai aktivitas, seperti mengenali, membaca, mencocokkan, dan menyebutkan kosakata (Al Faruq & Wardati 2025).

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan pendekatan CLT maupun penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media digital, keterampilan berbicara (speaking), atau peserta didik pada jenjang sekolah menengah. Penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi pendekatan CLT dengan media flashcard terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya lebih menekankan pada hasil belajar secara umum dan belum banyak menganalisis efektivitas pembelajaran berdasarkan indikator pemahaman kosakata secara spesifik, seperti mengenali kosakata, memahami makna kosakata, membaca sesuai ejaan, dan menghubungkan kosakata dengan gambar atau objek.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian terkait efektivitas penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan CLT dengan media flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar serta penggunaan analisis N-Gain untuk mengukur efektivitas pembelajaran secara lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Communicative Language Teaching (CLT) Berbantuan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard pada kelas eksperimen disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) Berbantuan Media Flashcard

No	Aktivitas yang Diamati	Treatment 1	Treatment 2	Rata-rata
1	Aktivitas Guru	100%	100%	100%
2	Aktivitas Siswa	95,8%	100%	97,9%
Rata-rata Total				98,9%
Kategori				Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard memperoleh rata-rata total sebesar 98,9% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru pada treatment 1 dan treatment 2 masing-masing memperoleh persentase sebesar 100%. Sementara itu, aktivitas siswa pada treatment 1 memperoleh persentase sebesar 95,8% dan meningkat menjadi 100% pada treatment 2 dengan rata-rata sebesar 97,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard dapat terlaksana dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris

Peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa dianalisis berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest serta hasil perhitungan N-Gain. Data nilai pretest dan posttest disajikan berdasarkan indikator pemahaman kosakata bahasa Inggris untuk melihat peningkatan kemampuan siswa pada setiap aspek pembelajaran.

Tabel 2. Nilai Pretest dan Posttest Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
1	Mengenali kosakata	55,2	89,4	84,3	96,8
2	Membaca sesuai ejaan	36,8	36,8	28,1	50
3	Memahami makna kosakata	42,1	92,1	78,1	78,1
4	Menghubungkan kosakata dengan gambar/objek	67,1	92,1	37,5	59,3

Berdasarkan tabel 2, nilai posttest pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pada sebagian besar indikator dibandingkan nilai pretest. Peningkatan paling menonjol terlihat pada indikator memahami makna kosakata serta menghubungkan kosakata dengan gambar atau objek. Sementara itu, pada indikator membaca sesuai ejaan belum terlihat adanya peningkatan pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, peningkatan terlihat pada beberapa indikator, seperti mengenali kosakata dan membaca sesuai ejaan, namun tidak terjadi peningkatan pada indikator memahami makna kosakata. Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan nilai pretest dan posttest pada setiap indikator, data hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk diagram.

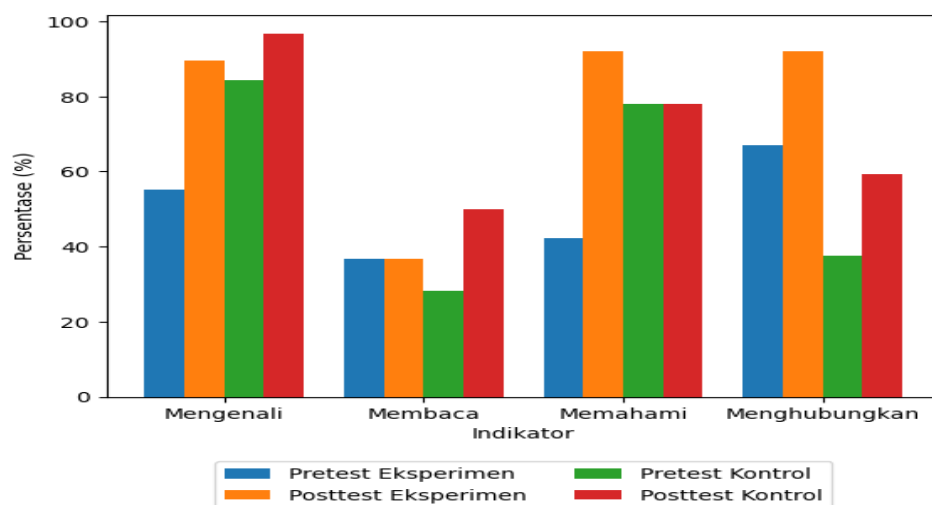


Diagram 1. Pemahaman Kosakata Berdasarkan Indikator(Kelas Eksperimen dan Kontrol)

Berdasarkan diagram pemahaman kosakata, terlihat bahwa peningkatan pada kelas eksperimen lebih menonjol dibandingkan kelas kontrol pada sebagian besar indikator. Peningkatan terbesar pada kelas eksperimen terlihat pada indikator memahami makna kosakata dan menghubungkan kosakata dengan gambar atau objek. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard mampu membantu siswa memahami kosakata secara lebih kontekstual melalui aktivitas komunikatif dan bantuan media visual.

Dalam rangka mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa secara lebih objektif, dilakukan analisis menggunakan N-Gain. Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan awal siswa.

Tabel 3. Hasil Perhitungan N-Gain

Mean	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	58,7970	33,8542
Minimal	25,00	16,67
Maksimal	100,00	66,67

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan Uji N-Gain tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas eksperimen (pendekatan CLT berbantuan media flashcard) adalah sebesar 58,7970 atau 58,7% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain Score minimal 25% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas kontrol (pendekatan konvensional) adalah sebesar 33,8542 atau 33,8% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 16,67% dan maksimal 66,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan communicative language teaching (CLT) cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar sementara penggunaan pendekatan konvensional tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

3. Efektivitas Pendekatan *Communicative Language Teaching* (CLT) Berbantuan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris

Untuk mengetahui efektivitas pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data memenuhi syarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data N-Gain persen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk. Penggunaan uji Shapiro-Wilk didasarkan pada jumlah sampel penelitian yang kurang dari 50 siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data N-Gain

Kelas	Statistic	Df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,932	19	0,191	Normal
Kontrol	0,910	16	0,118	Normal

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,191 dan pada kelas kontrol sebesar 0,118. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data N-Gain pada kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data N-Gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan menggunakan Levene's Test for Equality of Variances.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varians Data N-Gain

Variebel	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
N-Gain Persen	2,668	1	33	0,112	0,112 > 0,05 (Homogen)

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan independent sample t-test dengan asumsi equal variances assumed.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Rata-rata Nilai N-Gain Persen Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas	N	Mean
NGain_Persen	Eksperimen	19	58,7970
	Kontrol	16	33,8542

Berdasarkan tabel 6, rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 58,79% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, rata-rata nilai N-Gain pada kelas kontrol sebesar 33,85% yang termasuk dalam kategori kurang efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

d. Uji T-test Independen N-Gain Score

Uji independent sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Hasil Uji t Independent N-Gain

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
N-Gain Persen	4,173	33	0,000	0,000 < 0,05 Ada Perbedaan Signifikan

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard dan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar. Dengan demikian, pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Pembahasan

1. Communicative Language Teaching (CLT) Berbantuan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan serta meningkatnya aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran melalui pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengenalan kosakata, penggunaan media flashcard, aktivitas komunikatif, pemberian umpan balik, dan evaluasi pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, beberapa siswa masih terlihat kurang aktif dan belum terbiasa menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam kegiatan komunikasi. Namun, pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam menyebutkan serta menggunakan kosakata bahasa Inggris. Penggunaan media flashcard membantu siswa memahami makna kosakata melalui gambar yang konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini terjadi karena pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

2. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest serta hasil N-Gain yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen berada pada kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori kurang efektif.

Peningkatan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pemahaman kosakata siswa. Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa secara langsung melalui aktivitas komunikasi sehingga siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Selain itu, penggunaan media flashcard membantu siswa menghubungkan

kosakata dengan gambar sehingga kosakata lebih mudah dipahami dan diingat. Sebaliknya, peningkatan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terlihat kurang merata pada setiap indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam penggunaan bahasa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman kosakata siswa belum berkembang secara optimal.

Jika ditinjau berdasarkan indikator pemahaman kosakata, peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator memahami makna kosakata serta menghubungkan kosakata dengan gambar atau objek. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard lebih efektif dalam membantu siswa memahami kosakata secara kontekstual. Sementara itu, pada indikator membaca sesuai ejaan belum terlihat peningkatan yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan pelafalan kosakata bahasa Inggris memerlukan latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Sebaliknya, peningkatan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terlihat kurang merata pada setiap indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam penggunaan bahasa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman kosakata siswa belum berkembang secara optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Triwidiah dan Ma'arif (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman kosakata akan lebih efektif jika diajarkan melalui penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi. Selain itu, Putri dan Az (2024) juga menjelaskan bahwa aktivitas komunikatif dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu siswa memahami serta mengingat kosakata dengan lebih baik.

3. Efektivitas Pendekatan *Communicative Language Teaching* (CLT) Berbantuan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Efektivitas pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara langsung melalui aktivitas komunikatif seperti tanya jawab dan interaksi sederhana selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran sehingga pemahaman kosakata menjadi lebih baik. Selain itu, penggunaan media flashcard membantu siswa memahami kosakata melalui bantuan visual berupa gambar. Media visual memudahkan siswa menghubungkan kosakata dengan makna kata sehingga kosakata lebih mudah dipahami dan diingat. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas komunikasi dan media visual juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Sebaliknya, pada kelas kontrol siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa

adanya aktivitas yang mendorong penggunaan bahasa secara langsung. Hal tersebut menyebabkan peningkatan pemahaman kosakata pada kelas kontrol tidak seoptimal kelas eksperimen.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Brown (2007) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa akan lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam penggunaan bahasa untuk tujuan komunikasi. Selain itu, penelitian Kurniawan (2022) juga menunjukkan bahwa pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran bahasa menjadi lebih bermakna.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas I Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman kosakata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan rata-rata N-Gain sebesar 58,7% pada kelas eksperimen dan 33,8% pada kelas kontrol. Selain itu, hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru sekolah dasar bahwa penggunaan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) berbantuan media flashcard dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Inggris yang lebih aktif, komunikatif, dan menarik untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) dalam durasi pembelajaran yang lebih panjang serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif agar peningkatan pemahaman kosakata siswa dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Suratman. 2022. "The Use Of Communicative Language Teaching (CLT) Method In Improving Students' English Vocabulary." *Journal of Languages and Language* 10:541–50.
- Enriquez, Roselle. 2023. "Primary English Teachers' Teaching Strategies and Students' Vocabulary Skills towards an Enriched Instruction Training Plan." *International Journal of Research Publications*.
- Al, Azizah, Wardati. 2025. "Efektivitas Flashcard Digital Sebagai Media Pedagogis Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris: Systematic Literature Review." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT* 10(3):814–20.
- Fauziati. 2023. "A_State_of_the_Art_of_Communicative_Comp." *Journal of English Studies*.
- Putri, Naila, Priyanti. 2023. "Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Kemampuan Membaca Siswa." *Karimah Tauhid* 2(5).

- Gulo. 2024. "Analysis of Teacher Difficulties in Teaching Vocabulary at Elementary School." *Progressive of Cognitive and Ability* 3(1):67–74.
- Hymes Dell. 1972. *Communicative Competence*. edited by In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.). Sociolinguistics, Penguin Books.
- Kurniawan, Agung. 2022. "Communicative Language Teaching Approach Potential for English Language Teaching." *Social Sciences*.
- Martia, Dinar. 2022. "Strategi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD Bilingual Di Yogyakarta." *Jurnal Riset Pedagogik*.
- Putri, Khasani, Sorohiti, Ariebowo. 2024. "Teaching English Using Flashcards to Improve Elementary School Students' Vocabulary." *Journal of Foreign Language Teaching and Learning* 8(2):198–215.
- Qasserras, 2023. "Systematic Review of Communicative Language Teaching (CLT) in Language Education: A Balanced Perspective." *European Journal of Education and Pedagogy* 4(6):17–23.
- Samandarov. 2023. "Communicative Language Teaching Approach." *Journal Home Page* 4(11/S):220–23.
- Tiansoodeenon. 2023. "Enhancing Vocabulary Acquisition through Progressive Word Increments in English Language Learning." *Journal of Liberal Arts RMUTT* 4(2):88–100.
- Trifena, Deysti, Harun. 2024. "Effectiveness of Using Flash Card Learning Media in English Learning in Elementary Schools." *Journal on Education* 07(01):8370–78.
- Triwidiah, Dalpah, Ma'arif. 2025. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Man 3 Pandeglang Kelas Xi G Melalui Metode Phonetic Drilling." *Serumpun Mendidik* 02.
- Zheng, Hanwen. 2024. "Vocabulary Knowledge and Acquisition." *Advances in Humanities Research* 5(1):32–36.